

---

---

## MANAJEMEN RISIKO PT. TRIAS SENTOSA, TBK.

Felicia Bella Kurniawan

Universitas Ciputra, Surabaya, fbellakurniawan@yahoo.com

### ABSTRAK:

PT. Trias Sentosa, Tbk adalah sebuah perusahaan kemasan fleksibel di Indonesia. Penjualan terutama dilakukan dalam mata uang USD, walaupun untuk penjualan domestik, karena semua bahan baku masih harus di impor, oleh karena nya implementasi PBI no 17, 2015 akan memberikan dampak yang besar terhadap perusahaan. Sejak 1 Juli 2015, Bank Indonesia secara efektif menetapkan peraturan bahwa setiap transaksi domestik harus menggunakan mata uang rupiah.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi implikasi financial dari PBI 17, 2015 pada PT. Trias Sentosa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sistem triangulasi. Dari penelitian ini ditemukan bahwa PT. Trias Sentosa, Tbk mengurangi risikonya dengan menggunakan kontrak *forward*, dan bila tidak dilakukan, perusahaan akan berakhir dengan sejumlah kerugian.

**Kata Kunci:** manajemen risiko, kontrak *forward*, kemasan fleksibel

### ABSTRACT:

*PT. Trias Sentosa Tbk is a flexible packaging company in Indonesia. The sales was majority in USD currency, eventhough it is for domestic due to all raw materials are still impored, therefore the implementation of PBI no. 17, 2015 greatly impacted the company's risk management. Since Junly 1, 2015, Bank Indonesia effectively set the rule of using only rupiah for any domestic transaction.*

*The puIDRose of this study is to identify the financial implications of PBI 17, 2015 at PT. Trias Sentosa Tbk. This qualitative study uses a triangulation method. The result of the research is that PT. Trias Sentosa Tbk mitigate the risk by using forward contracts, and if they do not manage risk with forward contracts, the company will end up with considerable losses.*

**Keywords:** risk management, forward contract, flexible packaging

## PENDAHULUAN

PT Trias Sentosa Tbk adalah perusahaan Indonesia yang memproduksi kemasan fleksibel film. Produk dijual 52% ke pasar domestic, dan 48% ekspor. Masalahnya adalah bahwa sekitar 65% bahan baku adalah barang impor, dan perusahaan harus membayar dalam USD. Jadi ketika Rupiah Indonesia (IDR) terdepresiasi terhadap dollar, perusahaan akan mengalami kesulitan untuk membayar barang yang diimpor; profitabilitas menderita karena ini (PT Trias Sentosa, 2015).

Untuk melindungi diri dari volatilitas di IDR, sebelumnya PT Trias Sentosa Tbk menggunakan USD sebagai mata uang untuk bertransaksi. sebelumnya digunakan untuk melakukan sebagian besar transaksi domestik juga di USD. Sampai saat ini hanya 10% dari transaksi penjualan mengambil di IDR sedangkan sisanya terjadi di USD (PT Trias Sentosa, 2015).

Tapi dari 1 Juli tahun 2015, bank sentral Indonesia telah melarang penggunaan mata uang asing untuk transaksi domestik. Larangan ini adalah salah satu langkah untuk mencegah dolarisasi ekonomi. Ini juga akan membantu dalam mencegah penyusutan lanjutan dari IDR terhadap USD.

---

Oleh karena itu sekarang PT Trias Sentosa Tbk tidak dapat melakukan transaksi pada penjualan domestik di USD. Ini akan harus melakukan transaksi ini di IDR. Oleh karena itu sekarang akan harus menggunakan instrument finansial untuk meminimalkan risiko yang terkait dengan volatilitas pergerakan rupiah terhadap USD.

## **TINJAUAN LITERATUR**

Hedging adalah saat kita mengambil posisi imbang untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan dari pergerakan harga yang merugikan dengan nilai aset atau keamanan. Biasanya hedging dilakukan dengan mengambil posisi dalam keamanan terkait. Tiga instrument hedging utama adalah kontrak *forward*, kontrak *futures* dan *options* (Hull, 2015).

### **Kontrak *Futures***

Dalam kontrak *futures*, dua pihak masuk ke dalam kontrak di mana satu pihak setuju untuk menjual atau membeli asset, keamanan atau komunitas dari pihak lain pada harga yang telah ditentukan pada tanggal yang tetap di masa depan. Misalnya pihak A dapat masuk ke dalam kontrak *futures* dengan pihak B untuk menjual 1 saham dari saham perusahaan X sebesar Rp 100 per saham tiga bulan dari sekarang. Set harga (Rp 100 dalam hal ini) dikenal sebagai harga pelaksanaan. Pada akhir periode tiga bulan A harus menjual 50 saham pada harga Rp 100 per saham menjadi B, tidak peduli apa harga yang berlaku dari saham X kemudian. Misalkan pada hari pelaksanaan kontrak, tiga bulan dari sekarang, harga saham X adalah Rp 98 per saham. Maka A telah melindungi diri dari risiko pergerakan harga yang merugikan di saham X karena akan menjual saham X dengan harga yang telah ditentukan sebesar Rp 100 per saham. Namun, jika harga saham X pada hari pelaksanaan kontrak, tiga bulan dari sekarang, adalah Rp 105, kemudian juga A harus menjual 1 saham X dengan harga Rp 100 ke B. Oleh karena itu dengan instrument tersebut, A telah melindungi diri dari gerakan yang merugikan dalam harga saham X tetapi juga telah menyerah manfaat yang akan diterima oleh dia jika pergerakan harga telah menguntungkan bukannya merugikan.

### **Kontrak *Forward***

Sebuah kontrak *forward* mirip dengan kontrak *futures* kecuali untuk satu perbedaan. Kontrak *futures* berlangsung melalui bursa *futures*, sementara kontrak *forward* terjadi antara dua pihak dengan sistem *over-the-table*. Kontrak *futures* diatur oleh aturan pertukaran (Hull, 2015). Rumah kliring pertukaran bertanggung jawab atas kedua pihak dalam memenuhi kewajiban mereka sesuai kontrak. Ada harian pemukiman mark-to-market dalam kontrak *futures*. Mark-to-market yang dimaksudkan adalah bahwa kontrak *futures* diselesaikan setiap hari.

Dalam kontrak *forward* tidak ada pemukiman seperti mark-to-market setiap hari. Keuntungan kontrak *futures* atas yang maju adalah bahwa risiko salah satu pihak tidak memenuhi kewajibannya benar-benar dihilangkan dalam kasus kontrak *futures*. Dalam kasus kontrak *forward* ada risiko bahwa salah satu pihak tidak memenuhi kewajibannya dan mungkin mengingkari hal itu. Keuntungan dari kontrak *forward* adalah bahwa hal itu dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan hedging yang unik dari pihak dalam kontrak (Pandey, 2010).

### **Kontrak *Options***

*Options* yang berbeda dari *futures* dan kontrak *forward* adalah bahwa mereka memberikan opsi untuk pihak-pihak membeli opsi untuk membeli atau menjual aset atau keamanan pada harga yang telah ditentukan pada tanggal tertentu. Ini berarti bahwa dalam *options* tidak ada kewajiban kontrak. Jadi dalam contoh di atas, jika A memiliki opsi untuk menjual 1 saham X ke B tiga bulan dari sekarang di Rp 100 per saham, maka A akan memanfaatkan opsi tersebut dan menjual saham ke B pada akhir 3 bulan jika berlaku harga saham A di pasar kurang dari Rp 100 pada akhir tiga bulan. Di sisi lain jika harga pasar pada akhir tiga bulan lebih dari Rp 100 maka A tidak akan memanfaatkan opsi tersebut dan tidak akan menjual saham X kepada perusahaan B. Keuntungan dari opsi lebih dari kontrak *futures* dan kontrak *forward* adalah bahwa pihak dapat hedge risiko pergerakan harga yang merugikan, sementara juga memastikan bahwa ia mampu memanfaatkan pergerakan harga yang menguntungkan dalam harga aset yang aman. Tapi ada biaya yang harus dibayar oleh pihak pembeli opsi kepada pihak penjual Polis itu, biaya tersebut disebut premi (Damodaran, 1996).

### **Manajemen Risiko & Hedging**

Manajemen risiko harus menjadi aktivitas utama bagi sebuah perusahaan atau bisnis. manajemen risiko menyiratkan pengelolaan risiko operasional bisnis sedemikian rupa sehingga dampak merugikan dari materialisasi risiko dapat diminimalkan. Sebuah perusahaan harus mencoba untuk menghilangkan risiko di mana dimungkinkan untuk melakukannya. Jika tidak mungkin untuk sepenuhnya menghilangkan risiko maka pendekatan harus meminimalkan risiko itu. Risiko valuta asing adalah risiko operasional utama bagi perusahaan yang mengekspor atau mengimpor barang. Risiko ini dapat dihilangkan melalui penerapan strategi hedging yang tepat. Hedging adalah alat manajemen risiko utama untuk risiko alam keuangan (Partnoy & David A. Skeel, "The Promise And Perils Derivatif Kredit", 2007).

Sebuah perusahaan yang tidak mengelola risiko yang benar tidak melakukan bisnisnya benar. Cepat atau lambat akan harus menanggung konsekuensi yang merugikan manajemen risiko yang tidak tepat. Krisis keuangan tahun 2008 mengguncang dunia. Ini membawa perlambatan ekonomi global. Penyebab utama krisis ini adalah manajemen risiko yang buruk oleh banyak bank-bank besar dan lembaga keuangan. Sebuah bank investasi tua abad, seperti Lehman Brothers, bangkrut dan tidak ada lagi karena manajemen risiko yang buruk. Banyak perusahaan non-keuangan juga menderita selama krisis karena manajemen risiko yang buruk (Waring & Lewer, 2013).

### **METODE PENELITIAN**

Daftar pertanyaan yang akan ditanyakan:

1. Apa implikasi dari PBI 17 yang meregulasi hanya boleh memakai IDR untuk transaksi domestic di perusahaan anda?
2. Bila tidak ada langkah pencegahan, seberapa besar impact PBI 17 di perusahaan anda?
3. Instrumen apa yang digunakan PT Trias Sentosa?
4. Apa keuntungan dan kerugian dari pelaksanaan PBI 17 dalam perusahaan anda?
5. Apa reaksi pertama perusahaan ketika mendengar PBI 17?
6. Apa pandangan pelanggan domestik terhadap pelaksanaan PBI 17?

7. Apakah ada modifikasi atau perubahan sejak regulasi BI diimplementasikan di perusahaan?
8. Apa hasilnya hingga sekarang?

### **Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sumber-sumber primer dan sekunder. Sumber sekunder yang digunakan adalah dari internet, buku, majalah dan beberapa artikel surat kabar. Pendekatan dalam pengumpulan data untuk sumber utama dilakukan oleh satu-satu wawancara semi terstruktur. Metode khusus ini dipilih karena subjek penelitian ini perlu pengetahuan mendalam tentang situasi keuangan perusahaan, dan tidak setiap karyawan di PT. Trias Sentosa Tbk tahu apa itu, karena itu pendekatan kualitatif dipilih.

### **Informan**

Subjek yang dipilih adalah mereka yang bekerja di PT. Trias Sentosa Tbk., berlatar belakang pendidikan setidaknya lulusan sarjana, dan memegang posisi tertentu di perusahaan yang memberikan mereka pengetahuan dan akses untuk memberikan informasi yang layak untuk penelitian. Dari kriteria-kriteria tersebut, maka dipilihlah 3 sumber informan:

**Tabel 1. Daftar informan**

No.	Nama	Umur	Jabatan
1.	Sugeng Kurniawan	60	Presiden direktur
2.	Adrian M. Wibisono	38	Manajer komersial
3.	Yuli Kurniawati	43	Manajer audit internal

Sumber: data primer

### **Waktu dan tempat**

Tempat : PT. Trias Sentosa Tbk  
Jl. Raya Waru No.1B, Waru, Kabupaten Sidoarjo  
Jawa Timur 61256, Indonesia  
+62 31 8533125

Tanggal : 07 Agustus 2016

Waktu : 14.43 – 15.21

### **Validitas dan Reliabilitas**

Menurut Sarwono (2013: 273), validitas berkaitan dengan ketepatan dalam pengukuran, sedangkan reliabilitas adalah konsistensi dan stabilitas hasil instrumen yang digunakan sebagai alat ukur. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Penulis menggunakan triangulasi sumber karena penelitian ini memperoleh data dari berbagai sumber yang terkait langsung dengan topik penelitian.

Menurut Sugiyono (2013: 241), triangulasi adalah metode pengumpulan data yang mengumpulkan dari beberapa metode pengumpulan data yang berbeda dan sumber. Dengan demikian, penulis kemudian memiliki data yang dikumpulkan dan pada saat yang sama memiliki kredibilitas data yang diuji. Triangulasi sumber digunakan dalam pertimbangan bahwa penelitian ini perlu untuk memperoleh data dari berbagai sumber yang berkaitan langsung dengan topik penelitian, yang dalam penelitian ini adalah tiga

karyawan PT. Trias Sentosa dengan posisi tertentu, di sektor yang berbeda, yang memiliki pengetahuan dan akses untuk memberikan informasi mendalam tentang situasi keuangan perusahaan.

### **Keterbatasan penelitian**

Penelitian kualitatif dapat membantu untuk menjelaskan situasi secara rinci, namun ada beberapa keterbatasan juga; pertama, karena menggunakan jumlah responden yang sangat terbatas, pengetahuan atau hasil mungkin tidak berlaku untuk orang lain atau pengaturan lain, dibutuhkan lebih banyak waktu untuk mengumpulkan data dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, dan hasil itu sendiri mungkin bias karena keterampilan analitis penulis.

### **HASIL PENELITIAN**

Informan:

Bpk. Adrian - A  
Bpk. Sugeng - S  
Ibu Yuli - Y

1. Apa implikasi dari PBI 17 yang meregulasi hanya boleh memakai IDR untuk transaksi domestic di perusahaan anda?  
**S secara singkat menjelaskan bahwa perubahan dalam peraturan mengharuskan setiap transaksi yang dilakukan di dalam negeri harus dilakukan di IDR; pernyataan tersebut divalidasi oleh A dan Y.**
2. Bila tidak ada langkah pencegahan, seberapa besar impact PBI 17 di perusahaan anda?  
**S menyatakan bahwa akan ada terjadinya risiko nilai tukar, dan pernyataan tersebut divalidasi oleh A dan Y.**
3. Instrumen apa yang digunakan PT Trias Sentosa?  
**S menjawab bahwa instrument yang digunakan adalah kontrak *forward*, hal tersebut divalidasi oleh A dan Y.**
4. Apa keuntungan dan kerugian dari pelaksanaan PBI 17 dalam perusahaan anda?  
**S menyatakan bahwa tidak ada keuntungan dari pelaksanaan PBI 17 dalam PT. Trias Sentosa Tbk., namun sangat merugikan karena ada tambahan pengeluaran dalam rangka perusahaan beli kontrak *forward*. Pernyataan tersebut divalidasi oleh A dan Y.**
5. Apa reaksi pertama perusahaan ketika mendengar PBI 17?  
**S menyatakan bahwa perusahaan PT Trias Sentosa Tbk. berusaha untuk mengerti latar belakang dari perubahan regulasi tersebut dan secepatnya menentukan strategi yang paling cocok untuk meminimalisir risiko. Hal tersebut divalidasi A dan Y.**
6. Apa pandangan pelanggan domestik terhadap pelaksanaan PBI 17?  
**S menyatakan bahwa pelanggan domestic sangat senang dengan regulasi yang baru, dalam rangka mereka berdenominasi dalam IDR. Hal tersebut divalidasi A dan Y**
7. Apakah ada modifikasi atau perubahan sejak regulasi BI diimplementasikan di perusahaan?

---

**S menyatakan bahwa mereka akan terus menggunakan hedging dan menaikkan penjualan ekspor. Hal tersebut divalidasi A dan Y.**

8. Apa hasilnya hingga sekarang?

**S menyatakan bahwa sampai sekarang mereka terus berusaha untuk menaikkan penjualan ekspor agar sejalan dengan strategi yang telah dibentuk. Hal tersebut divalidasi oleh A dan Y.**

## PEMBAHASAN

Sebagai industri kemasan fleksibel di Indonesia, PT Trias Sentosa Tbk. sumber impor resin plastik dari berbagai produsen resin di Asia dan luar Asia. Bahan baku dari sumber dalam negeri terbatas dan kapasitas mereka masih jauh lebih rendah dari permintaan domestik, karena resin impor tetap menjadi sumber utama. Ini berarti bahan baku yang digunakan oleh PT. Trias Sentosa juga dibeli dengan non IDR, dan mayoritas menggunakan USD.

Biaya bahan baku adalah biaya utama kontributor untuk industri kemasan fleksibel. rata-rata menyumbang sekitar 65% dari pendapatan penjualan; dan untuk menghindari risiko fluktuasi nilai tukar yang tidak perlu, perusahaan menggunakan UDR untuk menjual produk kepada pelanggan domestik di Indonesia. Menjual dengan USD adalah natural hedge.

Kemudian pada bulan Juli 2015, Bank Indonesia keluar dengan peraturan baru; PBI no 17; dimana transaksi perdagangan domestik di Indonesia harus dilakukan dalam IDR, dan tidak dalam mata uang asing lainnya. Hal ini sangat banyak disukai oleh pelanggan domestik industri kemasan fleksibel di Indonesia.

Ketika PT. Trias Sentosa mendengar tentang berita tersebut, PBI no 17 menjadi salah satu keprihatinan mereka karena tidak menguntungkan perusahaan sama sekali, sehingga mereka harus mengatasi dengan beberapa strategi. Kurniawan (2015) menyatakan bahwa Trias strategi jangka panjang sebenarnya untuk tumbuh menguntungkan dan berkelanjutan untuk bisnis ekspor, perusahaan akan mempercepat pertumbuhan untuk ekspor, dalam rangka untuk mendapatkan pendapatan ekspor lebih yang akan mengurangi eksposur USD untuk melindungi nilai; dan yang kedua adalah secara finansial dengan menggunakan kontrak *forward*. Seperti disebutkan sebelumnya, keuntungan dari kontrak *forward* adalah bahwa instrument tersebut dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan hedging unik dari pihak dalam kontrak (Pandey, 2010), oleh karena itu kontrak *forward*-beli dengan Bank telah dilaksanakan, pada dasarnya untuk bernegosiasi dan menyetujui untuk membeli sejumlah USD untuk waktu tertentu dalam waktu dekat. Setiap kali itu adalah karena, PT Trias Sentosa Tbk akan mentransfer sejumlah IDR, termasuk lindung nilai (kontrak *forward*) bunga dan bank akan mentransfer jumlah yang disepakati USD.

Kontrak *forward* sebagai alat lindung nilai yang melibatkan biaya keuangan itu bisa berkisar dari 0,3 hingga 1,0% dari pendapatan penjualan dan karenanya, biaya harus diminimalkan dengan memiliki kepentingan hedging kompetitif dan meminimalkan jumlah kebutuhan USD. Bunga lindung nilai kompetitif yang akan diperoleh dengan membandingkan bunga lindung nilai dari beberapa Bank dan pilih bunga yang lebih rendah, dan untuk mengetahui jumlah kebutuhan USD harus dilaksanakan.

USD diperlukan untuk membayar bahan baku impor yang dibeli dan pendapatan USD dari perusahaan adalah dari pembayaran produk yang diekspor dari pelanggan non-domestik. Oleh karena itu paparan USD atau persyaratan USD masa depan untuk

---

waktu tertentu di masa depan (katakanlah untuk 3 bulan depan) dapat dilakukan sebagai berikut:

USD aset = USD tunai + Ekspor piutang yang akan jatuh tempo dalam waktu tertentu di masa depan

kewajiban USD = Hutang + pinjaman jangka pendek + pinjaman jangka panjang, yang semua akan jatuh tempo dalam waktu tertentu di masa depan.

paparan USD atau persyaratan USD untuk waktu tertentu dalam waktu kewajiban = USD - USD aset.

Mengetahui paparan USD dan jadwal pembayaran untuk bahan baku impor dalam waktu tertentu di masa depan, maka kontrak *forward* kemudian dapat dilakukan sesuai.

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Temuan utama dari penelitian ini adalah:

- Industri kemasan fleksibel di Indonesia adalah bahan baku impor tergantung, karena kapasitas pasokan mencukupi tersedianya dan juga produsen resin plastik di Indonesia.
- Biaya kontributor utama untuk industri kemasan fleksibel di Indonesia adalah biaya bahan baku, itu merupakan hingga 65% dari pendapatan penjualan.
- Bahan baku impor yang dibeli di non IDR, mayoritas di USD dan karena itu industri kemasan fleksibel memiliki persyaratan USD untuk membayar bahan baku impor.
- Meskipun industri kemasan fleksibel telah mengeksport dan terus berkembang dan tumbuh bisnis ekspor, namun pasar domestik masih besar dan berkembang.
- Pelaksanaan Keputusan bank sentral untuk melarang transaksi perdagangan dalam negeri dalam mata uang non IDR mengekspos industri kemasan fleksibel di Indonesia dengan risiko fluktuasi mata uang asing.
- Untuk meminimalkan risiko, kontrak *forward* (hedging) telah dilaksanakan.
- Untuk menghindari kerugian finansial tidak menguntungkan (bukan atas dan di bawah hedging) kontrak forward yang tepat untuk dilakukan, oleh negosiasi untuk kepentingan hedging kompetitif dan untuk mengetahui paparan USD berdasarkan kebutuhan nyata.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Durbin, M. (2011). *All About Derivatives (2nd ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Edwards, F. (1995). Derivatives Can Be Hazardous To Your Health: The Case of "Metallgesellschaft" (PDF). . *Derivatives Quarterly* , 8–17.
- Euromonitor. (2014). Flexible Packaging industry in indonesia. *Euromonitor international* , 45.
- Fisher, C. (2007): *Researching and Writing a Dissertation*, Second edition, Essex: FT Prentice Hall – Chapter 4 Collecting and Analysing research material
- Hull, J. (2015). *Options, futures & derivatives*. new york: prentice-hall.
- Kotler, P., & Keller, K. (2010). *Marketing Management*. New York: Prentice Hall.
- Kumar, Ranjit. 2014, *Research Methodology: A Step by Step Guide For Beginners*,: SAGE (4th Edition) ISBN-9781446269978

- Kurniawan, S., Wibisono, A. and Kurniawati, Y. (2015) Interviewed by Felicia Bella Kurniawan. PT. Trias Sentosa, Tbk. Sidoarjo office. 29 December 2015. 14:43 – 15:21.
- Pandey, I. (2010). *Financial Management*. New Delhi: Vikas.
- Partnoy, F., & David A. Skeel, J. (2007). "The Promise And Perils of Credit Derivatives". . *University of Cincinnati Law Review*, 75: 1019–1051.
- Partnoy, F., & David A. Skeel, J. (2007). "The Promise And Perils of Credit Derivatives". . *University of Cincinnati Law Review* 75.; 1019–1051.
- PT Trias Sentosa, T. (2015). *About Us*. Jakarta: PT Trias Sentosa Tbk.
- Samuelson, P., & Nordhaus, W. (2010). *Economics*. New York: Prentice-Hall.
- Waring, P., & Lewer, J. (2013). The global financial crisis, employment relations and the labor market in Singapore and Australia. *Asia Pacific Business Review*, 221-227.
- Zinkota, I., & Zvobgo, G. (2011). *International Marketing*. New York: Cengage Learning.
- Zuliu, H., & Mohsin, K. (2005). "Why Is China Growing So Fast?". *International Monetary Fund*, 78.



---

---

**BIODATA**

**FELICIA BELLA KURNIAWAN**

Jl. Dharmahusada Indah Tengah 4/8

Surabaya, Indonesia

60115

+6281 7337 555

[fbellakurniawan@gmail.com](mailto:fbellakurniawan@gmail.com)

Surabaya, 10 July 1993

**Education**      **University College Dublin (Singapore)**

2015 - 2016

Master of Science in Finance

**Ciputra University (Surabaya, Indonesia)**

2011 - 2015

Bachelor in Economics

**Experiences**

**Founder**  
**LITTLE SNAPS**

(Surabaya, Indonesia)

Jan 2014 – currently

- Determining company's mission and vision;
- Set strategies used to achieve the mission and vision;
- Creating a work culture;
- Leading senior managers; Motivating partners and employee;
- Direct negotiating and dealing with customers;
- Involved in every process from photo shoot to product delivery.

**Management Intern**  
**PT TRIAS SENTOSA, TBK.**

(Surabaya, Indonesia)

Dec 2014– March 2015

- Maintain full set of accounts;
- Assist with quarterly closing;
- Draft bank reconciliations to cash ledgers;
- Assist with checking and processing purchase orders for raw materials;
- Physical inspection of plastic products for quality control purposes;
- Coordinate photo shoot for marketing of products.

**Lecturer Assistant**  
**UNIVERSITAS CIPUTRA**

(Surabaya, Indonesia)

Dec 2011 – Dec 2013

- Assist lecturer to monitor and distribute tasks to students;
- Assist fellow students to have better understanding of the subject;
- Making a supportive environment to study;
- Mapping concept and giving tips for exams.

**Hobbies**

- **Photography**
- **Driving**
- **Music & Dancing**
- **Badminton**
- **Muay Thai**
- **Swimming**